

ABSTRAK

Mayapada Fajarwati (Dibimbing oleh: Asep Agus Handaka Suryana dan Yuli Andriani). 2023. Pemetaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pembudidaya Ikan Nila di Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Riset ini bertujuan untuk menyusun pemetaan sosial ekonomi dan menganalisis faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada masyarakat pembudidaya ikan nila. Riset dilaksanakan pada Januari 2023 sampai Maret 2023 di Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan yaitu metode survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil pemetaan dikelompokkan menjadi dua aspek yaitu kondisi sosial dan kondisi ekonomi. Kondisi sosial pembudidaya ikan berada pada usia produktif dengan tingkat pendidikan rendah. Mata pencaharian sebagai pembudidaya ikan adalah sambilan. Usaha budidaya sebagian besar dikerjakan oleh laki-laki, sedangkan perempuan berperan mengerjakan aktivitas domestik, peran perempuan dalam usaha budidaya ikan hanya membantu memberi pakan. Stratifikasi sosial masyarakat pembudidaya berada pada strata bawah sebagai masyarakat biasa. Pembudidaya umumnya mempunyai kekerabatan yang kuat berdasarkan hubungan keluarga. Kondisi ekonomi sebagian besar pembudidaya memiliki pendapatan yang termasuk kategori rendah yaitu kurang dari Rp5.000.000/Bulan. Faktor sosial yang menghambat pembudidaya ikan dalam pengembangan usahanya adalah rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya penyuluhan, kurangnya pelatihan, dan mata pencaharian pembudidaya adalah sambilan sehingga kurang serius dalam usaha budidaya ikan. Faktor ekonomi yang menghambat pembudidaya adalah mahalnya harga pakan dan harga benih.

Kata Kunci: Pemetaan Sosial Ekonomi, Pembudidaya, Ikan Nila

ABSTRACT

Mayapada Fajarwati (Supervised by: Asep Agus Handaka Suryana and Yuli Andriani). 2023. Social and Economic Mapping of Tilapia Farmer Communities at Lengkong Kulon Village, Sindangwangi District, Majalengka Regency.

This research aims to compile socio-economic mapping and analyze socio-economic factors that influence tilapia farming communities. The research was carried out from January 2023 to March 2023 at Lengkong Kulon Village, Sindangwangi District, Majalengka Regency. The method used is the survey method. The results of the mapping are grouped into two aspects, namely social conditions and economic conditions. The social condition of fish farmers is that they are of productive age with a low level of education. Livelihoods as fish farmers are part-time. The aquaculture business is mostly done by men, while women play a role in carrying out domestic activities, the role of women in fish farming is only to help provide feed. The social stratification of the fish farmer community is in the lower strata as ordinary people. Farmers generally have a strong kinship based on family ties. The economic conditions of most cultivators have income which is in the low category, which is less than IDR5.000.000/month.. Social factors that impede fish cultivators in developing their business are low level of education, lack of counseling, lack of training, and farmers' livelihoods are part-time so they are not serious about fish farming. The economic factors that hinder fish farmers are the high cost of feed and seeds.

Keywords: Socio-economic Mapping, Fish Farmers, Tilapia